

**FAKTOR-FAKTOR KEMUNDURAN PENDIDIKAN ISLAM
DI KALANGAN MASYARAKAT DESA RANTO
PANJANG BAYEUN KAB. ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MARZUKI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110905232**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H**

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

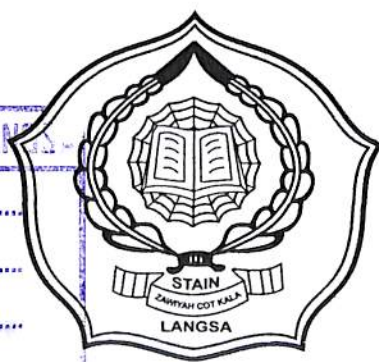
FAKTOR-FAKTOR KEMUNDURAN PENDIDIKAN ISLAM
DI KALANGAN MASYARAKAT DESA RANTO
PANJANG BAYEUN KAB. ACEH TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MARZUKI

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110905232



PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

Tgl. Terima 24 Mei 2014

Asal Data

No. Revisi

No. K. S. W.

No. P. S. W.

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H

**FAKTOR-FAKTOR KEMUNDURAN PENDIDIKAN
ISLAM DI KALANGAN MASYARAKAT
DESA RANTO PANJANG BAYEUN
KAB. ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Di Ajukan Oleh:

Marzuki

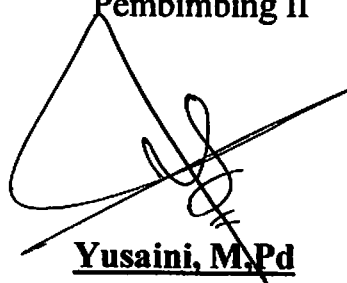
Menyetujui :

Pembimbing I



Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd

Pembimbing II



Yusaini, M.Pd

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari / Tanggal
Sabtu

Langsa, 24 Mei 2014

Di

LANGSA

Diketahui / Disetujui :

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

(Dra Hj. Purnamawati, M.Pd)

Sekretaris

(Yusanji, M.Pd)

Anggota

(Dr. Sulaiman Ismail, M. Ag)

Anggota

(Dr. Budiman, MA)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa



(Dr. H. Zulkarnaini, MA)

No. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita serahkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "*Faktor-Faktor Kemunduran Pendidikan Islam di Kalangan Masyarakat Desa Ranto Panjang Bayeun*" yang merupakan kewajiban penulis untuk menyusunnya agar memperoleh gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat berangkai salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimah tauhid dipermukaan bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tetapi berkat arahan dan tuntunan dari Ibu dan Bapak pembimbing yang telah ditunjuk dan bantuan dari berbagai pihak lainnya, maka skripsi ini dapat terselesaikan. karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd sebagai pembimbing pertama dan Bapak Yusaini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing kedua. selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan kepada pimpinan dan karyawan perpustakaan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan pinjaman buku-buku yang penulis butuhkan dalam penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga kepada seluruh masyarakat Desa Ranto Panjang Bayeun yang telah memberikan data yang objektif dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada pimpinan, para dosen dan staf pengajar STAIN Zawiyah Cot Kala lainnya yang telah mengajar penulis selama menuntut ilmu di perguruan tinggi ini

Teristimewa ucapan terima kasih kepada ayahanda, ibunda dan keluarga tercinta, sahabat serta handai tolan lainnya yang telah turut memberikan bantuan dan dorongan serta do'a selama penulis menyelesaikan studi pada perguruan tinggi.

Penulis menyadari bahwasanya skripsinya masih sangat jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritikan dan saran-saran sangat diharapkan demi kesempurnaan pada masa yang akan datang

Akhirnya kepada Allah kita serahkan segalanya seraya berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat adanya.Amin.

Wauallahua'lambissawab

Langsa, 05 Mei 2014

Penulis



Marzuki

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstraks	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Penjelasan Istilah	4
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Pengertian Pendidikan Agama Islam	8
B. Perkembangan Pendidikan Islam Masa Ke Masa	14
C. Dinamika Pendidikan Islam	23
D. Misi dan Visi Pendidikan Islam	26
E. Strategi Pendidikan Islam	27
F. Tujuan Pendidikan Islam	30
G. Metodologi Pendidikan Islam	32
H. Problematika Pendidikan Islam Saat Ini	33
I. Solusi Problematika Pendidikan Agama Islam	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Kehadiran Peneliti	40
C. Lokasi Penelitian	41
D. Waktu Penelitian	41
E. Populasi dan Sampel	42
F. Instrumen Pengumpulan Data	43
G. Teknik Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisa Data	45
I. Pedoman Penulisan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Latar Belakang Masyarakat Desa Rantau Panjang Bayeun	47
B. Faktor-Faktor Pendidikan Islam di Desa Rantau Panjang Bayeun	56
C. Cara Mengatasi Kemunduran Pendidikan Islam di Desa Rantau Panjang Bayeun	62
D. Analisis Pembahasan	65
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	68
Daftar Pustaka	70
Lampiran-lampiran	71

ABSTRAK

Pendidikan Islam dalam sejarah anak manusia adalah salah satu komponen kehidupan yang paling *urgen* (penting). Aktivitas ini dan telah terus berjalan dan akan terus berjalan semenjak manusia pertama sampai berakhirnya umat manusia di muka bumi. Namun belakangan ini sejak berkembangnya teknologi dan masuk ke era globalisasi pendidikan Islam mulai terasa mundur atau memudar, hal ini terlihat dan berkurangnya/ jarang aktifitas keagamaan yang di ikuti oleh masyarakat Desa Rantau Panjang Bayeun.

Dan latar belakang penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Faktor-faktor apa saja penyebab kemunduran pendidikan Islam dikalangan masyarakat Desa Rantau Panjang Bayeun?, 2) Bagairnanakah cara mengatasi kemunduran pendidikan Islam yang terjadi di desa Rantau Panjang Bayeun? Metodologi yang digunakan dalam penitian ini adalah metode *kualitatif* dengan metode deskriptif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang masyarakat yang berada di desa Rantau Panjang Bayeun, sedangkan yang menjadi sampel yaitu 10 orang yang di anggap penting di dalam bidang pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu : wawancara dan penelitian kepustakaan, kemudian data yang ditemukan dipaparkan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemunduran pendidikan Islam di desa Rantau Panjang Bayeun di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dan pribadi dan masyarakat, sedangkan eksternal pengaruh dan luar yaitu faktor yang muncul dan luar pribadi masyarakat seperti kendala yang ditimbulkan dari pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini cara yang dapat mengatasi kemunduran tersebut yaitu datang dan masyarakat itu sendiri dengan membangun sistem pendidikan Islam yang mampu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu menghadapi dan mengantisipasi kemajuan teknologi dan menjawab tentang global menuju masyarakat yang dilandasi dengan nilai-nilai ilahiyah, insanियah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada terdidik terhadap perkembangan zaman jasmani dan rohani si terdidik menuju pembentukan manusia yang lebih baik, yang hakikatnya mengarah pada pembentukan manusia yang ideal.¹ Manusia ideal adalah manusia yang sempurna ahklaknya. Yang nampak dan sejalan dengan misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, yaitu menyempurnakan ahklak yang mulia.

Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik kehidupan yang sifatnya duniawi maupun ukhrawi.² Salah satu ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh bekal kehidupan yang sifatnya baik dan terarah.

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan Islam sangat beragam, hal ini terlihat dari definisi pendidikan Islam yang dikemukakan oleh beberapa tokoh pendidikan berikut ini :

Prof. Dr. Omar Mohammad Asy – Syaibany mendefinisikan pendidikan Islam sebagai proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat

¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam dalam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta : Logos Wacana, 2000), hal. 78.

² Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

dan sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi dalam masyarakat.³

Pendidikan Islam dalam sejarah anak manusia adalah salah satu komponen kehidupan yang paling *urgen* (penting). Aktivitas ini dan telah terus berjalan dan akan terus berjalan semenjak manusia pertama sampai berakhirnya umat manusia di muka bumi. Hal ini diperjelas Fuad Hasan, pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Sehingga manusia dan proses pendidikan saling mempengaruhi.⁴

Pendidikan Islam selama ini berdampak signifikan (penting) dengan realitas sosial masyarakat. Islam dan masyarakat, kehilangan idealisme, hal yang sungguh mampu memberi referensi kearah transformasi sosial yang hendak dituju. Sehingga kadang-kadang timbul kesan seolah-olah kehidupan sebahagian umat Islam mencerminkan sifat mendua (*split personality*), namun tidak berarti telah membuahakan kesalehan diri, apalagi kesalehan social. Kehidupan keIslaman menjadi mudah. Walaupun pendidikan Islam wajib diajarkan mulai dari jenjang pendidikan sampai jenjang pendidikan tertinggi. Hal ini disebabkan oleh pendidikan yang begitu kompleks.⁵

Di zaman globalisasi seperti ini, seakan batasan-batasan dunia antar Negara seakan memudar karena terjadinya berbagai perkembangan di segala aspek

³ Zainal Abidin Ahmad, *Memperkembangkan dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. Ke- 1 (Jakarta : Bulan Bintang, 1970), hal. 15.

⁴ Fuad Hasan, *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, (Yogyakarta : PT. Suka Press, 2010), hal. 62.

⁵ *Ibid.*, hal. 63.

kehidupan, khususnya dibidang ilmu pengetahuan teknologi. Dengan terjadinya perkembangan berbagai aspek kehidupan khususnya dibidang iptek maka manusia dapat pergi dan berpindah ke berbagai Negara dengan lebih mudah serta mendapatkan berbagai yang ada dan yang terjadi di dunia.⁶

Namun fenomena globalisasi ini tidak selalu memberi dampak positif, berbagai perubahan yang terjadi akibat dari globalisasi sudah sangat terasa, baik itu dibidang politik, sosial, budaya, dan teknologi informasi, bahkan pendidikan. Berbagai dampak negatif yang terjadi dikarenakan manusia kurang mengendalikan dampak positif yang sebenarnya lebih banyak mengambil hal-hal negatif dari hal-hal positif yang sebenarnya bisa lebih banyak didapatkan dari fenomena globalisasi ini.⁷

Sebelum adanya globalisasi atau era transformasi sekitar 5 tahun yang lalu pendidikan Islam di desa Rantau Panjang Bayeun dirasakan masih sangat kental dengan terlihatnya rutusnya anak-anak usia dini hingga dewasa aktif dalam pendidikan Islam baik internal maupun eksternal. Namun belakangan ini sejak berkembangnya IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) mulai menjalar ke Rantau Panjang Bayeun, masyarakat Rantau Panjang Bayeun dirasakan mulai berkurang atau lambat laun tidak aktif lagi di dunia pendidikan Agama Islam.

Padahal sebelumnya pendidikan Islam begitu sangat penting di dalam kehidupan masyarakat desa Rantau Panjang Bayeun serasa mengalami kemunduran dalam dunia pendidikan Islam, hal inilah yang membuat peneliti ingin mengangkat

⁶ Ahmad Muchji, *Pendidikan Pancasila*, (Jakarta : Gunadarma, 2006), hal. 54.

⁷ Titaharja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rhineka Cipta Rukiyati, 2005), hal. 17.

judul ***“Faktor-Faktor Kemunduran Pendidikan Islam diKalangan Masyarakat Desa Rantau Panjang Bayeun Kab. Aceh Timur”***.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja penyebab kemunduran pendidikan Islam dikalangan masyarakat Desa Rantau Panjang Bayeun?
2. Bagaimanakah cara mengatasi kemunduran pendidikan Islam yang terjadi di desa Rantau Panjang Bayeun?

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari supaya tidak terjadinya kekeliruan, kesalah pahaman yang memudahkan pemahaman dalam mengartikan istilah yang penulis tulis pada judul skripsi ini, maka penulis perlu membatasi dan memberi penjelasan terhadap istilah di maksud yaitu sebagai berikut :

1. Kemunduran

Mundur dalam kamus bahasa Indonesia yaitu berjalan (bergerak) ke belakang: melangkah ; *ki* berkurang (mutu, kecakapan , dan sebagainya); menjadi buruk (kurang sehat, kurang baik dan sebagainya), maju, bergerak (berjalan) mundur dan maju; *ki* ragu-ragu; tidak tetap hati, teratur, mundur dengan baik dan teratur (pasukan dalam perang), mengundurkan diri dengan diam-diam.⁸

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka,2002), hal. 324.

Sedangkan kemunduran yaitu pergi atau bergerak mundur atau dalam arah sebaliknya.⁹

Adapun kemunduran yang penulis maksud di sini adalah merosotnya atau berkurangnya minat masyarakat Desa Rantau Panjang Bayeun dalam belajar pendidikan Islam.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan memiliki kata dasar “didik” dengan imbuhan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi kata “pendidikan” yang mengandung arti : “proses pengubahan sikap dari laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya-upaya pengajaran, latihan, proses, pembuatan cara mendidik.¹⁰

Menurut Herman H. Pendidikan Islam adalah “Suasana kegiatan yang secara dasar dan sengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh para orang dewasa kepada anak.¹¹

Penulis mengartikan pendidikan Islam sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh orang dewasa kepada anak dalam rangka membina, membimbing, serta mengayomi diri anak tersebut menuju kedewasaan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, yakni budi pekerti luhur, bertakwa serta mengabdikan kepada Allah SWT, karena dengan tujuan

⁹ *Ibid.*

¹⁰ M.Darianto, *Adminitrasi Pendidikan* (Jakarta : Rhieneka Cipta,1989),hal.80.,

¹¹ Departemen *Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar...*, hal. 786.

hidup manusia adalah mengabdikan kepada-Nya, hal ini sebagai firman Allah SWT dalam surat Adz-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi sebagai berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya menyembah-Ku (Qs. Ad-Dzariyat : 56).

3. Faktor

hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.¹²

Faktor yang dimaksud penulis adalah hal-hal yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya kemunduran pendidikan Islam di Rantau Panjang Bayeun.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Faktor-faktor apa saja penyebab kemunduran pendidikan Islam dikalangan masyarakat Desa Rantau Panjang Bayeun?
2. Mengetahui cara mengatasi kemunduran pendidikan Islam yang terjadi di desa Rantau Panjang Bayeun.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun Hasil penelitian diharapkan bermanfaat :

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar..., hal. 231.

1. Sebagai sumbangan bagi dunia Kepustakaan khususnya Jurusan Tarbiyah Prodi PAI di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Memberi informasi kepada penulis serta pembaca mengenai Faktor-Faktor kemunduran Pendidikan Islam di Rantau Panjang Bayeun
3. Diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi tokoh masyarakat Rantau Panjang Bayeun untuk mensikapi kemajuan perkembangan saat ini.
4. Sebagai kontribusi bagi pemerintah kabupaten untuk menjadi rujukan mengenai faktor kemunduran pendidikan Islam.